



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Juni 2025

Halaman: 2

MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DPRD KOTA YOGYAKARTA Aman Kebakaran, Komisi C Dorong Semua Hidran Berfungsi



Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta memimpin rapat koordinasi.



YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah paling kecil dibanding empat kabupaten lain di DIY. Namun demikian tingkat aktivitas penduduknya tergolong lebih tinggi. Kondisi ini menjadikan Komisi C DPRD Kota Yogyakarta meningkatkan pengawasan dalam upaya jaminan aman bencana. Terutama dari bencana kebakaran dengan mendorong semua hidran agar berfungsi optimal.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Bambang Seno Baskoro, menjelaskan potensi bencana kebakaran harus menjadi perhatian di tengah padatnya aktivitas masyarakat perkotaan. Ditambah tingkat kepadatan hunian penduduk tinggi maka dibutuhkan proteksi yang lebih maksimal. "Dalam rapat koordinasi bersama dinas terkait selalu kami sampaikan bahwa bencana kebakaran maupun bencana apa pun tidak bisa diprediksi sebelumnya. Sehingga upaya untuk melaku-

kan pencegahan dan penanganan harus terus menerus kita optimalkan. Tidak semata dengan penyediaan infrastruktur tetapi juga kapasitas masyarakatnya," jelasnya.

Selain rapat koordinasi jajaran Komisi C juga melakukan peninjauan lapangan sebagai bentuk pengawasan. Pekan kemarin peninjauan dilakukan di Rusunawa Cokrodirjan. Jatis dengan mengecek kondisi hidran yang tersedia di sana. Apalagi pada pertengahan tahun lalu, salah satu kamar di sana terjadi musibah kebakaran. Beruntung tidak menimbulkan korban jiwa serta kejadian bisa ditangani dengan cepat sehingga tidak merambat ke kamar lain. Namun demikian, kejadian tersebut merupakan yang pertama kalinya terjadi di rusunawa yang dikelola Pemkot Yogyakarta.

Hasil dan peninjauan tersebut ternyata tidak semua hidran mampu berfungsi dengan baik. Bambang menilai, hal itu bukan merupakan sebuah temuan melainkan sebagai bentuk evaluasi. "Makanya kami meminta dinas terkait seperti Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman maupun Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan untuk mengecek

semua keberadaan hidran di seluruh rusunawa. Hidran menjadi salah satu fasilitas penting sehingga wajib dipastikan kefungsianannya," tandasnya.

Selain hidran di rusunawa, Pemkot Yogyakarta juga telah membangun jaringan hidran kering di perkampungan padat penduduk. Terutama kampung



Petugas memastikan fungsi hidran di Rusunawa Cokrodirjan.

yang kondisi aksesnya sulit dijangkau oleh armada pemadam setempat. Oleh karena itu sosialisasi dan



Jajaran Komisi C DPRD Kota Yogyakarta melakukan peninjauan jaringan hidran di Rusunawa Cokrodirjan.

simulasi penanganan kebakaran dengan memanfaatkan jaringan hidran bersama warga, tetap perlu dilakukan secara rutin. "Mamadam kebakaran. Fasilitas itu meski selama ini jarang digunakan namun perlu dirawat secara berkala. Jangan sampai, imbuh Bambang, ketika hendak digunakan justru mengalami kendala sehingga menjadikan upaya mitigasi tersendiri.

Pemeliharaan dan perawatan juga perlu melibatkan

pelatihan pemadaman kebakaran yang melibatkan masyarakat bisa ditambah. Terutama pada tahun 2026 mendatang dengan caku-

kat melawan kebakaran sampai pelaku usaha dilibatkan agar peduli dengan menguatkan sistem keselamatan kebakaran lingkungan (SKKL). Apalagi selanjutnya 24 jam Satgas Mas juga selalu siap memberikan pelayanan pemadaman kebakaran.

Terhadap kalangan dunia usaha maupun gedung perkantoran, menurut Bambang, Pemkot Yogyakarta setiap tahun sudah rutin menggelar Sistem Proteksi Kebakaran (Siprotek) Award. Penghargaan Siprotek merupakan bentuk apresiasi kepada bangunan gedung yang memenuhi proteksi kebakaran yang memenuhi persyaratan sehingga diharapkan mendorong meningkatnya ketahanan kebakaran di Kota Yogyakarta. Melalui ajang itu,



Pemeriksaan jaringan hidran di Rusunawa Cokrodirjan.

syarat yang di tempatnya terdapat jaringan hidran harus bisa mengguna-kannya juga. Sehingga kapasitasnya perlu terus di-asah agar ketika terjadi musibah bisa melakukan penanganan dengan cepat tanpa harus menunggu petugas. Musibah kebakaran, semaksimal bentuk kerugian bisa ditekan dengan maksimal," paparnya.

Dirinya juga mendorong, frekuensi dan kualitas

pan yang lebih luas. Sebagai contoh pelibatan para pelajar dari jenjang SD hingga SMA beserta pada civitas di lembaga pendidikan. Begitu pula bagi para pedagang pasar tradisional berikut pengelolaannya.

Bambang juga mengapresiasi keberadaan Manajemen Strategis Jogja Aman Kebakaran (Mas Jaka) yang diluncurkan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta. Mulai dari masyarakat

setiap tahun dilakukan pemeriksaan sistem proteksi kebakaran dengan sampel 40 bangunan gedung meliputi perkantoran, perusahaan, rumah sakit, sekolah, hotel atau apartemen, dan pemukiman atau rumah susun di Kota Yogyakarta. "Mari kita bersama-sama menjadikan kota ini aman dan nyaman dengan mengurangi risiko bencana kebakaran dan bencana apa pun juga," tandas Bambang (Dhi).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005